

## ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan suatu kondisi tubuh yang efisiensinya menurun, penurunan performa kerja dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik pada tubuh untuk terus melanjutkan kegiatan / pekerjaan yang dilakukan. Salah satu pekerja yang berisiko mengalami kelelahan kerja adalah operator alat berat di sektor pertambangan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor individu (usia dan kualitas tidur) dan faktor pekerjaan (*shift* kerja dan masa kerja) terhadap keluhan kelelahan kerja pada operator HD dan DT di PT X Kontraktor Batubara Sumatera Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 67 orang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan pengisian kuisioner oleh para operator HD dan DT di PT X, kuisioner tersebut terkait karakteristik responden dan keluhan kelelahan kerja menggunakan IFRC dan *Groningen Sleep Quality Scale* dianalisis menggunakan uji *Fisher Exact* dan *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel usia, kualitas tidur, masa kerja dan *shift* kerja terhadap keluhan kelelahan kerja dengan nilai *p value* <0,005 pada operator di PT X Kontraktor Batubara Sumatera Selatan.

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan antara faktor individu dan faktor pekerjaan pada operator HD dan DT di PT X Kontraktor Batubara Sumatera Selatan dan disarankan untuk pihak perusahaan melaksanakan pengembangan program baru untuk mengatasi keluhan kelelahan kerja seperti pelaksanaan *training fatigue management*, pengelolaan administratif perihal usia maksimal operator, pengadaan fasilitas konsultasi untuk para operator yang sedang mengalami kelelahan kerja serta memanfaatkan waktu sebaik mungkin saat pelaksanaan P5M.

Kata Kunci : Faktor Individu, Faktor Pekerjaan Kelelahan Kerja, Batubara